

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengambil tindakan yang tepat agar dapat tetap eksis. Oleh karena itu, untuk menjamin kelangkaan hidupnya, perusahaan melaksanakan berbagai kebijakan untuk mencapai tujuan utamanya tanpa mengurangi kualitas produk. Salah satu cara yang mungkin dilakukan ialah menekan biaya seminimal mungkin.

Apabila perusahaan menjalankan aktifitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan lain tentunya dengan keunggulan yang dimilikinya. Kemampuan manajemen dalam mengatur segala sesuatu yang dapat mempengaruhi seluruh proses yang ada dalam perusahaan sangat diperlukan. Jika hal tersebut dapat dipenuhi, pencapaian tujuan perusahaan akan lebih mudah. Perhitungan yang cepat dan tepat atas biaya – biaya yang timbul sangat berguna, sehingga perusahaan diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk yang sejenis.

Untuk melakukan proses produksi dalam suatu perusahaan, diperlukan adanya beberapa input faktor produksi yang terdiri dari bahan baku langka, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Kesemuanya itu perlu direncanakan dengan baik dan diawasi atau dikendalikan

secara terus menerus. Perencanaan dalam hal ini dilakukan dengan menyusun anggaran sedangkan pengawasan dilakukan dengan mengevaluasi yang dilanjutkan atau memutuskan rencana berikutnya sehingga diharapkan efisiensi atas biaya produksi dapat terelisasi.

PT. Sutan Agung Murni bergerak dibidang kontraktor dan penjualan barang – barang material konstruksi jalan. Adapun barang - barang material konstruksi jalan yang diproduksi dan dijual adalah Agregat 1^{1/2}, Agregat 3, Agregat 4, Abu Batu, Pasir, Sirtu, Batu Class "A", Batu Korai, dan Hot Mix. Mengingat faktor biaya berperan penting dalam menentukan harga pokok produksi.

Pada saat ini perusahaan PT. Sutan Agung Murni menggunakan efisiensi biaya untuk menentukan efisiensi perusahaan, tolak ukurnya yang dilakukan berdasarkan pemikiran dan pengalaman massa lalu misalnya berapa banyak bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu ton produk hot mix. Dengan penerapan efisiensi biaya produksi pada perusahaan ini diharapkan mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien dari sebelumnya.

Dalam hal ini, faktor biaya berperan penting dalam menentukan harga pokok produksi. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian atas biaya produksi yang diwujudkan dengan menetapkan efisiensi biaya, efisiensi biaya digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan menganalisa penyimpangan – penyimpangan yang terjadi, saat biaya – biaya